Nama : Ahmad Sopiyan

 Nim : 141151008

 Kelas : Pagi A

Prodi : Tetnik Industri

**BAB II**

**AGAMA ISLAM**

1. **Definisi Islam**

Islam adalah Agama ( *ad- din*) yang diturunkan oleh Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad saw. Untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan dirinya sendiri dan dengan sesamanya.

Definisi ini mengandung tiga hal penting :

**Pertama**, Islam sebagai agama yang diturunkan Allah bermakna, semua Agama yang bukan berasal dari Allah tentu bukan agama Islam.

**Kedua,** Islam diturunkan kepada Nabi Muhammad saw artinya, segala agama yang disampaikan kepada selain Nabi Muhammad saw bukanlah agama Islam.

**Ketiga,** yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan dirinya sendiri dan dengan sesamanya, merupakan dekripsi komprehensif tentang ajaran Islam, yang meliputi seluru aspek ; mulai dari urusan dunia sampai akhirat ; baik yang menyangkut dosa, pahala, surga, neraka ; maupun akidah, ibadah, ekonomi, sosial, politik, budaya, pendidikan dan sebagainya.

**B. Ruang Lingkup Ajaran Islam**

Sebagaimana sudah dijelaskan, Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhhammad saw, untuk mengatur hubungan manusia dengan penciptanya, dengan dirinya sendiri dengan sesamanya.

 Islam adalah ajaan yang meliputi akidah dan sistem ( nizham ). Akidah dalam konteks ini adalah keimanan kepada Allah, Malikat, Rasul, Kitab, Hari Kiamat serta Qadha dan Qadar, yang baik dan buruknya hanya dari Allah SWT semata.

**C. Keluasan dan Fleksibilitas Ajaran Islam**

 Berdasarkan uraian sebelumnya, terbukti ajaran Islam mempunyai ruang lingkup yang lebih luas. Keluasan ajaran Islam terlihat dari cakupannya meliputi seluruh urusan dan persoalan kehidupan manusia ; mulai dari yang bersifat duniawi hingga yang bersifat ukhrawi; dari yang bersifat vertikal ( hubungan manusia dengan tuhannya ),

 horizontal ( hubungan manusia dengan sesamanya ), hinga persoalan personal

 ( hubungan manusia dengan dirinya sendiri).

**D. Ajaran Islam Tidak Berubah Karena Waktu dan Tempat**

Karakteristik ajaran Islam sangat berbeda dengan ideologi dunia yang lainnya. Hokum Islam dibangun atas dasar nas- nas syariat yang tetap. Dalam Islam, nash – nash syariat merupakan suber hokum yang kemudian menghukumi realitas.

 Produk hokum Islam digali dari nash – nash syariat, sementara pada saat yang sama, nash – nash tersebut tetap dan tidak pernah mengalami perubahan. Karena itu, produk hukum tersebut harus selalu terikat dengan nash dan tunduk pada segala hal yang dinyatakan oleh dalalah – nya (penunjuknya).

**E. Ajaran Islam dan Aspek Kemaslahatan**

Di dalam ajaran Islam terkandung syariah sebagai ketentuan mel;aksanakan segala amal perbuatan di dunia, syariah ini merujuk pada dalil baik itu al – Quran, as- Sunnah. Ijma Sahabat, maupun Qiyas Syari.

Kemaslahatan pada dasarnya adalah diperolehnya manfaat dan terhindarkannya kerusakan ( jalb al-manafi wa daf al-mudhirrah ). Menentukan suatu perkara itu maslahat atau tidak, sejatinya hanya syariat semata yang memiliki otoritas. Syariatlah yang dapat menentukan hakikat kemaslahatan tersebut. Sebab, kemaslahatan yang dimaksud tentu kemaslahatan bagi manusia dalam kapasitas sebagi manusia yang mempunyai kebutuhan jasmani dan naluriah.

**F. Sumber dan Dalil Ajaran Islam**

Sebagaimana dipahami, Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw, artinya posisi Islam sebagai agama wahyu merupakan fakta yang tidak bias dibantah.

Berbicara sumber ajaran Islam dan hal yang terkait dengannya seperti pembicaraan tentang dalil – dalil syariah, merupakan topik yang penting, karena menyangkut masalah fundamental.

 Berdasarkan uraian tentang dalil di atas yang layak disebut dalil syara hanyalah empat, yakni : (1) Al- Quran ; (2) Hadist; (4) Ijma Sahabat; dan (4) Qias Syari. Karena bias dibuktikan dengan dalil yang qath’I, bahwa keempatnya adalah dalil.

**1. Al – Quran**

 Al – Quaran adalah kalam ( firman ) Allah yang berupa mukzijat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan bahasa Arab, terdapat di antara dua ujung mushaf, disampaikan secara mutawatir, membacanya adalah ibadah dimulai dengan surat al- Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.

**2. As- Sunnah**

As- Sunnah dan al- Hadist merupakan sinonim. Menurut ulama ahli hadist, sunnah adalah perkatan, perbuatan , ketetpan ( taqrir), sifat akhlak dan anggota badan yang disandarkan kepada Rasullah saw.

**3. Ijma’Sahabat**

 Ijma,Sahabat adalah kesepakatan para sahabat tentang suatu perkara, bahwa hukum tersebut merupakan hukum syariah.

**4. Qiyas**

Qiyas adalah menyamakan suatu perkara terhadap yang lainya dalam hokum syariah karena terdapat kesamaan ‘illat ( motif atau latar belakang timbulnya hukum) di antara keduanya.

**5. Dalil- dalil yang Diperelisihkan**

Dalil- dalil syariah yang dijelaskan sebelumnya, baik al- Quran, Hadist, Ijma’Sahabat dan Qiyas, merupakan dallying diterima dan disepakati semua ulama.

**BAB III**

**WAJAH PEMIKIRAN ISLAM**

**A. Esensi Pemikiran Islam**

Sebuah pemikiran terkadang disematkan kepada masyarakat atau bangsa yang membawa dan mengadopsi pemikiran tersebut contoh : pemikaran Arab, pemikiran Barat, pemikiran Eropa, pemikiran Rusia dan lain- lain. Bias jadi suatu pemikiran disangkut pautkan kepada penggagasnya ( *founding father* ). Karena itu, secara cermat kita katakana pemikiran yang bersumber dari Islam (al-Quran dan as- Sunnah) adalah pemikiran islam.

**B. Definisi Pemikiran Islam**

Sebuah definisi yang benar dan tepat harus memenuhi du unsure pentiing : (1) komprehensif (*jami’an)* sekaligus (2) protektif (*mani’an)*. Maksud komprehensif yaitu meliputi seluruh aspek yang dideskripsikan. Berdasarkan *framework* ini Muhammad Husain Abdullah dalam *Dirasat fi al- Islami* mendefinisikan pemikiran Islam dengan : *Upaya fakta dari sudut pamdang Islam*.

 Fakta bias berupa benda atau perbuatan. Fakta berupa benda memiliki dua macam hokum, yakni : mubah (halal) dan haram. Sedangkan fakta itu berupa perbuatan, maka hukumnya ada lima, yakni : fardhu (wajib), mandub (sunnah) mubah, makruh dan haram.

**C. Asas Pemikiran Islam**

Dalam sejarah peradaban Islam, tidak dikenal problem dikotomi atau pertentengan antara akal dan wahyu, ataua antara akal dan syarat, sebagaimana yang menimpa peradaban non Islam. Dengan demikian pemikiran Islam dibangun di atas dua asas penting, yakin : akal dan syara; keduanya punya peran krusial dalam pemikiran Islam.

**1. Akal**

Islam menyaru manusia mempergunakan akalnya serta men- dorongnya merenungi alam semesta dan segala hal yang ada di dalamnya dengan cermat, sehingga dapat mewujudkan keiman tentang adanya Sang penciptanya yang menciptanya. Allah SWT.

**2. Syara**

Sumber pemikiran Islam dengan seluruh dimensinya, adalah hokum syara’ yang bersumber dari wahyu, yaitu al- Quran dan as- Sunnah dan apa yang di tunjuk oleh keduanya, yakni Ijma ‘Sahabat dan Qiyas.

**D. Karakteristik Pemikiran Islam**

Pemikiran Islam memiliki beberapa karakteristik yang berbede dengan pemikiran lainnya di dunia ini, antara lain bersifat : (1) komprehensif, (2) luas, (3) praktis, dan (4) manusiawi.

**1. Komprehensifitas Pemikiran Islam**

Pemikiran Islam mengatur seluruh asper kehidupan manusia,seperti politik, social kemasyarakatan, prekonomian, kebudayaan, dan akhlak. Islam hadir dengan membawaaturan yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhannya, dengan dirinya sendiri dan dengan orang lain.

**2. Keluasan Pemikiran Islam.**

Ketika para ulama mampumelakukan *istibath* (menggali) hokum- hokum syar’I dari nash- nash syara tentang perkara baru apapun, baik maupun benda, mak itu bukti keluasan Islam, dalam memecahkan berbagai masalah kehidupan.

**3. Pemikiran Isalam Bersifat Praktis**

Berbakai hokum berasal dari pemikiran Islam, hadir untuk ditetapkan dan dilaksanakan ditengah- tengah kehidupan.

**4. Pemikiran Islam sangat Manusiawi**

Islam menyeru kepada manusia dalam kapasitasnya sebagai manusia, tanpa melihat lagi ras dan warna kulit.

**E. Pengaruh Pemikiran Islam**

Setelah Islam datng, dalm waktu relative singkat bangsa Arab berubah menjadi umat yang unggul dan bersatu.perpecahan dalam berbagai suku berganti menjadi sebuah kesatuan integral dalam suatu kaidah, suatu falsafah hidup dan prilaku.pemikiran Islam telah membentuk orang- orang Arab dan non Arab sehingga memiliki kepribadian Islam siap berkorban nyawa dan apa yang dimilikinya dalam rangka m,embawa risalah Islam keseluruh manusia penjuru dunia.

 Islam pun mengubah berbagai bangsa yang masuk dalam naungan panji- panji Islam. Islam mewarnai dengan corak ( *shibghatul Islam*). Akhirnya, Persia dan Romawi meninggalkan berbagai kepercayaan mereka, danmemeluk Islam.

**F. Keistimewaan Pemikiran Islam.**

 Setelah dikaji secara mendalam, maka ditemukanlah keistimewaan dan keunggulan pemikiran Islam, dibandingkan agama samawi sebelumnya dari pemikiran ciptaan manusia, kieistimewaan tersebut terangkaum dalam beberapa poin berikut :

1. Agama-agama terdahulu ditunjukan kepada kelompok manusia tertentu dan jaman tertentu.
2. Risalah- risalah Rasul terdahulu hanya memecahkan persoalan parsial kehidupan manusia seperti akidah, ibadah, hubungan laki-laki dengan wanita atau persoalan makanan.
3. Mukzijat para Rasul terdahulu bersifat temporal, akan berhenti bersama wafatnya Rasul tersebut.
4. Tiga keistimewaan di atas berhubungan dengan risalah samawiyah. Adapun yang dibandingkan dengan pemikiran yang dibuat oleh manusia, Islam berada dengan pemikiran –pemikiran tersebut.

 **BAB IV**

**KONSEPSI AKIDAH ISLAM**

1. **Definisi Akidah**

Akidah adalah pemikiran yang menyeluruh tentan alam semesta, manusia dan kehidupan, tentang sebelum dan sesudah kehidupan dunia, serta hubungan ketiganya dengan sebelum dan sesudah kehidupan.

Pemikiran menyuluruh inilah yang dapat menguraikan ‘uqdah al-kubra (problem terbesar) pada diri manusia yang muncul pada pertanyan mendasar: (1) siapa yang menciptakan alam semesta dari ketiadaannya ? (2) untuk apa semua ini diciptakan? Dan (3) ke mana semua itu akan di kembalikan (berakhir)?

Akuudah dapat dikatakan benar apabila telah memenuhi dua syarat berikut:

Pertama, harus sesuai dengan fitrah manusia, dan mampu memenuhi naruri beragama.

Kedua, harus sesuai dengan akal, sehingga manusia akan merasa puas (qana’ah) dengan sebuah pembuktian yang bisa membuktikan kebenaran atas apa yang ia yakini itu.

1. **Akidah Islam**

Akidah islam mampu menuntaskan ‘uqdah al-kubra (problem terbesar) yang ada pada diri manusia. Akidah islam membeikan jawaban pertanyaan-pertanyaan mendasar manusia, dimana islam menjelaskan, alam semesta, manusia, dan kehidupan adalah mahluk atau ciptaan sang pencipta yaitu Allah SWT, dan setelah kehidupan ini akan ada hari kiamat.

 Pemikiran-pemikiran mendasar dalam akidah islam, atau biasa yang dikenal swebagai rukun iman yang enam, yaitu :

1. Iman kepada adanya Allah SWT.
2. Iman kepada adanya Malaikat.
3. Iman kepada adanya kitab-kitab samawi
4. Iman kepada para rasul.
5. Iman kepada hari Akhir/Kiamat.
6. Iman kepada Takdir (al-qadar), baik buruknya berasal dari Allah SWT.

Dalil Akidahb itu sendiri ada dua macam :

1. **Dalil aqli**, yaitu suatu pembuktian (al-burhan) yang diginakan oleh akal untuk mencapai sebuah pembenaran yang bersifat pasti (at-tashdiq al-jazim) terhaapdap rukun-rukun akidah.
2. **Dalil sam’i**, (naqli), yaitu suatu berita yang bersifat pasti (al-khabar al-qath’i) yang meng-informasikan kepada kita tentang rukun-rukun akidah.

Rukun-rukun akidah yang bisa dibuktikan dengan dalil ‘aqli ada tiga hal yakni : (1) iman kepda eksistensi allah ; (2) iman bahwa al-quran berasal dari allah ; (3) man bahwa Muhamad adalah utusan Allah.

1. **Iman Kepada Allah SWT**

Dengan al-quran Allah membimbing manusia kepadda jalan yang dapat membuat manusia meahami atau menyadari keberadaan Allah SWT.

**2. Iman Kepada Kitabullah**

Al-qurqn merupakan kitab berbahasa arab yang dibawa Muhamad saw. Logikanya, bisa jadi al-quran itu berasal dari orang arab, berasal dari nabi muhamad saw., atau berasal dari allah swt. Jadi, asal usul al-quran tidak mungkin diluar tiga kemujgkinan tadi. Sebab, al-quran menggunakan bahasa arab dan uslub (gaya bahasa arab)arab.

1. **Keimanaan Kepada Nabi dan Rasul.**

Muhamad adalah rasul allah adalah dalil aqli. Sebab bukti secara aqli bahwa al-quran berrasal dari allah swt. Muhamad aw adalah orang yanjg membawa al-quran. Sedangkan al-quran adalah kalam allah dan syariat-nya.

1. **Iman Kepada Malaikat**

Malaikat adalah mahkluk yang diciptakan allah dalam bentuk tertentu. Allah memberikan kepada mereka karakterristik yang berbeda dengan manusia. Mereka adalag golongan yang tidak pernah membangkang kepada allah dan menjalankan segala yang diperintahkan kepada mereka.

1. **Uman Kepada Hari Akhir, Hari Kiamat**

Dalil keimanan kepada hari akhir adalah juga dalil naqli (sam’i) melalui ahyu allah.

1. **Iman Kepada Takdir (al-Qodar)**

Al-qadar (takdir) adlah ketetapan allah atas segala sesutu pada zaman azali. Yakni, bahwa allah telah menetapkan segala sesuatu yang terjadi, baik perbuatan maupun benda, sebelum allah menciptakan semuanya.

* 1. **Masalah Qadha dan Qadar**

Qadha dan qadar disini adalah : perbuatan manusia dan khasiat berbagi benda. Sebab, masalh yang dibahas adalah perbuatan-perbuatan manusia, dan hal-hal yang yang lahir (al-mutakaewallid) dari perbuatan tersebut, yakni berbagai khasiat yang ada pada sesuatu yang digunakan oleh manusia.

* 1. **Mendudukan Perbuatan Secara Rasional**

Realitas perbuatan manusia dan ‘khashiyyat benda’ tersebut bisa dibahas dengan dalil aqli, karna memang bisa diindra oleh panca indra manusia. Berdasarkan fakta yang terindra, perbuatan manusia terbagi menjadi dua macam, yaitu :

 **Pertama,** perbuatan yang dikuasai oleh manusia : perbuatan yang bisa dilakukan oleh manusia dengan suka rela, tanpa dipaksa oleh siapapun. Contoh : orang berjalan, makan, minum, dan bepergian.

**Kedua,** perbuatan yang menguasai manusia, yakni perbuatan yang dilakukan diluar kekuasaan manusia, baik yang dihasilkan oleh manusia atau menimpanya,

1. **Pembahasan akidah Selain Rukun Iman**

Rukun iman yang dijelaskan sebelumnya, terdapat pula pemikirtan tentang akidah islam yang wajib diimani seorang muslim, karena realitas pemikiran tersebut telah disebutkan oleh dalil naqli secara qath’i (pasti). Seperti : (1) tawakal ; (2) rezeki; (3) ajal; dan (4) hidayah i dhalalah.

1. **Karakteristik Akidah Islam**
2. **Akidah Islam Dibangun Berdasarkan Akal**

Beriman kepada eksistensi allah, al-quran dan kepda kenabian muhamad saw dicapai melalui jalan akal. Dengan demikian tidak berlebihan jika dikatan akidah islam adalah akidah yang rasional.

1. **Akidah Islam Sesuai Fitrah Manusia**

Beragama merupakan fitrah dan lumrah ada pada diri maniusia. Perwujudan rasa keberagamaan uini adalah, ia akan merasakan kenyataan bahwa diri nya penuh kelemahan, kekurangan, dan seba membutuhkan terhadap seuatu yang lain.

1. **Akidah Islam Bersifat Komprehensif**

Akidah islam menetapkan, sebelum kehidupan dunia ada Allah swt, sedangkan setelah kehidupan dunia akssn ada hari kiamat. Akidah islam juga menetapkan bahwa, hubungan antara kehidupan dunia, dengan apa yang ada sebelum kehidupan dunia, adalah keterikatan masusia dengsn perintah dan larangan-larangan (syariat) allah swt.

1. **Pengaruh Akidah Islam**

Akidah islam memilki pengaruh yang sangat luar biasa terhadap kehidupan tertentunya, baik kehidupan individu maupun masyarakat, sebagai berikut:

1. **Pengaruh Terhadap Kehidupan Individu**

Pertama, akidah islam memuaskan akal dan membereikan ketenangan pada jiwa manusia. Hal ini dikarenakan, akidah islam mampu menjawab pertanyaan mendasar manusia (‘uqdah al-kubra) dengan jawaba yang memuaskan dan shahih.

Kedua, akidah islam mampu melahirkan keteguhan dan keberanian pada diri seorang muslim. Sebab, seorang muslim setelah mengetahui dan memahami firman allah swt.

Ketiga, akidah islam mampu memkbentuk ketakwaan pada diri seorang muslim menyadari hubungan nya dengan allah, dan bahwa allah swt akan menghisab semua perbuatan nya pada hari kiamat, maka ia akan menghindari diri dari perbuatatan yang diharamkan serta akan melakukan perbuatan yang baik dan mencari hal yang halal.

1. **Pengaruh Terhadap Kehidupan Masyarakat**

Pertama, masyarakat akan beriman kepada tuhan yang satu, agama yang satu, serta tunduk kepda auran yang satu.

Kedua, akan mencipkatan masyakat yang saling melengkapi, saling menjamin seperti halnya satu tubuh, dan satu kesatuan pemikiran dan peraaan.

Ketiga, akan tercipta ikatan idelogis yang kuat dan langgeng abadi diantara individi-individu anggota masyakat islam, yakni ikatan ukhuwah islamiyah.